



Akuntansi Syariah: Harapan dan Realitas di Lembaga Keuangan Syariah

Melsa Fani Febriani⁽¹⁾, Retno Dyah Pekerti^(2*)

Universitas Cipasung Tasikmalaya

[*retnodyahp@uncip.ac.id](mailto:retnodyahp@uncip.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Islamic accounting knowledge, work environment, and religiosity on the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions. The population in this study was all accounting students at Cipasung Tasikmalaya University, which amounted to 418 people. The sample selection method uses non-probability sampling techniques. The research method used is a quantitative descriptive analysis method. for data analysis using the IBM SPSS Statistics 27 system program. The results of this study show that partially (t) the variable of religiosity does not have an influence on the interest of accounting students for a career in Islamic financial institutions, while the variables of Islamic accounting knowledge and work environment have an influence on the interest of accounting students for a career in Islamic financial institutions. Simultaneously, (f) Islamic accounting knowledge, work environment, and religiosity jointly affect the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions. The R square value of 0.461 means that the amount of independent influence on the dependent variable is 46.1%. While the remaining 53.9% was influenced by other variables that were not variables in this study.

Keywords: Islamic Accounting Knowledge, Work Environment, Interests Career, Islamic Financial Institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Cipasung Tasikmalaya yang berjumlah 418 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Untuk analisis data menggunakan program sistem IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (t) variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi syariah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Secara simultan (f) pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Adapun nilai R square sebesar 0,461 berarti besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 46,1%. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Minat Karir, Lembaga Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Semua bisnis, termasuk bisnis syariah, berkembang dengan sangat cepat di era modernisasi. Berdirinya bisnis berbasis syariah, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), adalah bukti perkembangan di sektor bisnis syariah. Namun, menurut Meilani (2016), ada dua belas bank umum syariah yang sedang berkembang, masing-masing yang telah berdiri sendiri tanpa mengacu pada bank



konvensional sebagai bank induk. Dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), membangun dunia usaha merupakan peluang yang bagus bagi sarjana akuntansi karena akuntansi dibutuhkan dan diterapkan oleh berbagai sektor, termasuk pemerintahan, bisnis, konvensional, dan syariah.

Pada Juni 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 381 efek syariah. Namun, pada akhir Desember 2018, jumlah efek tersebut meningkat menjadi 407 efek syariah. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa efek syariah meningkat sebesar 6,8%. Pertumbuhan ini dapat meningkatkan permintaan untuk sarjana yang memahami sistem bisnis syariah, sehingga meningkatkan jumlah peluang pekerjaan di sektor syariah. LKS harus memiliki sarjana yang berkompoten di bidang syariah untuk memenuhi banyak posisi. Universitas Cipasung Tasikmalaya (UNCIP) adalah salah satu dari banyak perguruan tinggi yang sekarang menawarkan kursus yang berfokus pada bisnis syariah seiring dengan pesatnya perkembangan industri ini. Ini adalah upaya untuk mengimbangi pertumbuhan pesat bisnis syariah. Kursi yang ada di universitas dirancang untuk menyediakan mahasiswa untuk terjun dan berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah dengan kompetensi dan keahlian di bidang mereka.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian, pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) penelitiannya menunjukkan hasil bukti empiris bahwa: Faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang, dan pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Hasil dari penelitian lain yaitu Ekawati (2018) tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja akuntan publik, menunjukkan perhitungan statistik dengan metode tabulasi yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi memandang positif terhadap lingkungan kerja akuntan publik yaitu: tugas dan tanggung jawab kerja, promosi, pelatihan, dan supervise, masalah-masalah pribadi, serta informasi pada lingkungan kerja akuntan publik. Candraning dan Muhammad (2017) juga melakukan penelitian tentang minat seseorang terhadap barang dan jasa tertentu. Hasilnya menunjukkan bahwa pertimbangan tentang kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan keyakinan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Putra (2017) melakukan penelitian yang serupa dan menemukan bahwa faktor-faktor seperti motivasi pasar, motivasi ekonomi, lingkungan kerja, kepribadian individu, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional memengaruhi keputusan mahasiswa untuk bekerja sebagai auditor pemerintah. Studi yang dilakukan oleh Sutrisna S. dan Muchlis (2016) meneliti bagaimana mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi mempengaruhi pilihan siswa untuk bekerja di perusahaan jasa keuangan syariah. Penelitian tersebut menemukan bahwa mata kuliah akuntansi syariah yang ada di perguruan tinggi mempengaruhi pilihan siswa untuk bekerja di perusahaan jasa keuangan syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dharma (2016) menemukan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik secara positif dan signifikan.

Studi empiris berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah" menarik perhatian penulis karena temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa sedikit



penelitian yang dilakukan tentang minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menyelidiki bagaimana pengetahuan siswa akuntansi tentang akuntansi syariah, lingkungan tempat mereka bekerja, dan keyakinan agama mereka memengaruhi keinginan mereka untuk mengejar karir di lembaga keuangan syariah. Studi ini melibatkan 418 mahasiswa akuntansi di Universitas Cipasung Tasikmalaya, yang telah atau sedang mengambil matakuliah akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari subjek atau responden. Kuesioner disebarkan kepada responden melalui *google form*.

Teknik Analisis Data

Sugiono (2012) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengumpulkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dan seluruh responden, menampilkan data untuk masing-masing variabel, dan melakukan perhitungan untuk menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan dan menguji hipotesis. Pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 27.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah sampel berjumlah 190 mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang menempuh mata kuliah akuntansi syariah, berdasarkan perhitungan toleransi minimum sampel yaitu 66 responden. Jumlah sampel tersebut disebarkan kuisisioner kepada mahasiswa, dari hasil penyebaran tersebut jumlah sampel yang mengisi yaitu sebanyak 71 responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji Validitas

Gambar 1. Hasil Uji Validitas

		Correlations											
		PAS_1	PAS_2	PAS_3	PAS_4	PAS_5	PAS_TOTAL	LJK_1	LJK_2	LJK_3	LJK_4	LJK_5	LJK_TOTAL
PAS_1	Pearson Correlation	1	.362**	.353**	.335**	.283*	.657**	.258*	.363**	.173	.368**	.469**	.428**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.004	.017	<.001	.030	<.001	.148	.002	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
PAS_2	Pearson Correlation	.362**	1	.534**	.406**	.398**	.742**	.312**	.646**	.363**	.359**	.464**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.002		<.001	<.001	<.001	<.001	.008	<.001	.002	.002	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
PAS_3	Pearson Correlation	.353**	.534**	1	.592**	.392**	.793**	.189	.416**	.265*	.281*	.390**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		<.001	<.001	<.001	.114	<.001	.026	.017	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
PAS_4	Pearson Correlation	.335**	.406**	.592**	1	.566**	.776**	.298*	.541**	.313**	.375**	.369**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001		<.001	<.001	.011	<.001	.008	.001	.002	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
PAS_5	Pearson Correlation	.283*	.398**	.392**	.566**	1	.696**	.349**	.445**	.314**	.294*	.178	.419**
	Sig. (2-tailed)	.017	<.001	<.001	<.001		<.001	.003	<.001	.008	.013	.138	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
PAS_TOTAL	Pearson Correlation	.657**	.742**	.793**	.776**	.696**	1	.379**	.633**	.388**	.458**	.520**	.619**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

Sumber: Data primer yang diolah (2023)



Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data dapat dilakukan perbandingan antara R tabel dengan R hitung. Data dapat dikatakan valid jika R hitung > R tabel. Pada penelitian ini dari 19 pernyataan dengan 71 responden menunjukkan hasil valid.

Uji Reliabilitas

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.927	19

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Data hasil kuesioner dapat dinyatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 71 orang yang menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* >0,6 dimana hal ini menyatakan bahwa data penelitian *reliable*.

Uji Statistik Deskriptif Deskripsi Data Variabel

Gambar 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	71	11.00	25.00	20.3239	2.13658
X2	71	12.00	25.00	20.2394	2.38126
X3	71	7.00	25.00	19.5211	2.50633
Y	71	6.00	20.00	15.0704	2.34414
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif diatas, dapat dijelaskan distribusi data yang didapat oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 yang merupakan Pengetahuan Akuntansi Syariah, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai maksimum sebesar 25, sedangkan nilai minimumnya sebesar 11, untuk nilai rata-ratanya adalah 20.32 dan standar deviasi sebesar 2.13.
2. Variabel X2 yang merupakan Lingkungan Kerja, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai maksimum sebesar 25, sedangkan nilai minimumnya sebesar 12, untuk nilai rata-ratanya sebesar 20.23 dan standar deviasi sebesar 2.38.
3. Variabel X3 yang merupakan Religiusitas, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai maksimum sebesar 25, sedangkan nilai minimumnya sebesar 7, untuk nilai rata-ratanya adalah 19.52 dan standar deviasi sebesar 2.50.



4. Variabel Y yang merupakan Minat, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai maksimum sebesar 20, sedangkan nilai minimumnya sebesar 6, untuk rata-ratanya sebesar 15.07 dan standar deviasi sebesar 2.34.

Deskripsi Data Responden

Tabel 1. Frekuensi Sampel Penelitian

Faktor Demografi		Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki - Laki	20	28,1%
	Perempuan	51	71,9%
Semester	7	63	88,7%
	5	8	11,3%

Sumber: Data hasil kuisisioner *google form* (2023)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner berupa *google form* diketahui bahwa dalam penelitian ini terdiri dari 71 orang, dengan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang dan laki-laki sebanyak 20 orang. Untuk kategori semester, responden semester 7 sebanyak 63 orang dan semester 5 sebanyak 8 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi semester 7 lebih mendominasi jika dibandingkan dengan semester 5.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	773.7678531
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.041
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.100

Sumber: Data primel yang diolah (2023)

Hasil uji dapat dinyatakan normal jika nilai signifikansi $>0,05$. Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa data penelitian ini dinyatakan normal, karena nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,10.



Uji Multikolinieritas

Gambar 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	.392	2.551
	X2	.577	1.734
	X3	.410	2.441

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel menunjukkan nilai *tolerance* >0,10. Dimana X1 (pengetahuan akuntansi syariah) memiliki nilai *tolerance* 0,392, X2 (lingkungan kerja) memiliki nilai *tolerance* 0,577, dan X3 (religiusitas) memiliki nilai *tolerance* 0,410. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.059	1.272		.046	.963		
	PAS	.004	.094	.009	.048	.962	.392	2.551
	LK	-.048	.069	-.108	-.691	.492	.577	1.734
	R	.109	.078	.259	1.390	.169	.410	2.441

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil uji dapat diinterpretasikan dengan melihat kolom signifikansi dimana dikatakan tidak terkena gejala heteroskedasitas jika >0,05. Dari gambar tersebut, dapat diketahui hasil bahwa setiap variabel dalam penelitian ini nilai signifikansinya >0,05 hal ini dapat menyatakan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedasitas.



Uji Koefisien Determinasi

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.461	1.72056

a. Predictors: (Constant), R, LK, PAS

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Dari gambar tersebut, dapat diketahui hasil dari output bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,461 yang dapat diartikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 46,1%. Sedangkan 53,9% variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Gambar 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.306	3	62.102	20.978	<.001 ^b
	Residual	198.342	67	2.960		
	Total	384.648	70			

a. Dependent Variable: M
b. Predictors: (Constant), R, LK, PAS

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Interpretasi dari hasil uji F pada gambar tersebut yaitu ditunjukkan nilai sig sebesar <0,001. Hal ini berarti bahwa variabel independen yakni oleh pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Uji Parsial (Uji T)

Gambar 9. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.301	2.082		-.625	.534
	PAS	.412	.154	.376	2.682	.009
	LK	.302	.114	.307	2.658	.010
	R	.096	.128	.103	.749	.456

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data primer yang diolah (2023)



Berdasarkan gambar tersebut, hasil uji dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai tingkat sig. sebesar 0,009 yang artinya $<0,05$. Dimana hipotesis pertama dapat diterima, bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai tingkat sig. sebesar 0,010 yang artinya $<0,05$. Dimana hipotesis pertama dapat diterima, bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai tingkat sig. sebesar 0,456 yang artinya $>0,05$. Dimana hipotesis pertama ditolak, bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji pada gambar 9 diperoleh persamaan regresi berikut:

$$KSi = -1,301 + 0,412 PAS + 0,302 LK + 0,096 R$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diperoleh analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,301 dengan nilai negatif menunjukkan bahwa minat berkarir akan bernilai -1,301 jika variabel pengetahuan akuntansi syariah (PAS), lingkungan kerja (LK), dan religiusitas (R) bernilai 0.
2. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (PAS) memiliki koefisien regresi sebesar 0,412 dengan nilai positif. Koefisien tersebut memiliki arti jika variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 0,412 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah seseorang maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel lingkungan kerja (LK) memiliki koefisien regresi sebesar 0,302 dengan nilai positif. Koefisien tersebut memiliki arti jika variabel lingkungan kerja meningkat satu-satuan maka besarnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,302 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi kualitas lingkungan kerja maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel religiusitas (R) memiliki koefisien regresi sebesar 0,096 dengan nilai positif. Koefisien tersebut memiliki arti jika variabel religiusitas meningkat satu-satuan maka besarnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,096 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Tetapi, nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar $0,456 > 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa



religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pembahasan

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Uji t, yang dilakukan menggunakan program SPSS untuk penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki nilai signifikansi 0,009, dengan nilai yang kurang dari 0,05, yang merupakan nilai batas toleransi. Nilai signifikansi ini digunakan untuk membuat keputusan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang akuntansi syariah sangat membantu siswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Lingkungan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja mahasiswa akuntansi memengaruhi keinginan mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010, dengan angka yang lebih kecil dari 0,05. Hasilnya adalah keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, minat siswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh tempat kerja mereka.

Pengaruh Religiusitas

Uji t dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini menemukan bahwa religiusitas tidak memiliki dampak terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi religiusitas adalah 0,456, yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan H0 diterima dan H1 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa religiusitas tidak memiliki dampak terhadap keinginan mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan Syariah

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Religiusitas

Pada uji F yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja dan religiusitas memiliki nilai signifikansi $<0,001$ dimana nilai ini memiliki nilai yang kurang dari 0,05 yang merupakan nilai batas toleransi. Nilai signifikansi merupakan nilai yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik hasil dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi



syariah menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. variabel lingkungan kerja menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. variabel religiusitas menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. variabel pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan Syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi hasil dari output nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,461 yang dapat diartikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 46,1%. Sedangkan 53,9% variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil pengujian dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik lagi dengan memperluas sampel penelitian, sebagai contoh tidak hanya kepada mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 5 dan 7 saja, namun nanti dapat diperluas lagi wilayah penelitiannya sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik, serta menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Bagi akademisi, diharapkan perguruan tinggi lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan yang berkaitan tentang akuntansi syariah seperti workshop, seminar, dan lain-lain. Dengan demikian dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Auwldhani AR., Dian FH. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa aAkuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. Vol. 5 No.1. e-ISSN: 2656-3649 (Online).
- Annisa NM., Afifudin, Siti AA. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 11 No.1 Agustus 2022.
- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 40-5.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap 81 Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.



- Candraning, Cynthia, dan Muhammad, Rifqi, (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli 2017: 90-9.
- Diah Azahra. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Skripsi*. repository.bsi.ac.id.
- Ekawarti, Yuni. (2018). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja akuntan public. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.3, No.1 Juni 2018, 79 – 88.
- Iswahyuni, Yetti. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018.
- Meilani S.E. R., dkk (2016). Analisis kinerja perbankan syariah di indonesia dengan menggunakan pendekatan islamicity indices. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, ISSN 2460-0784.
- Otoritas Jasa Keuangan 2018. Datar Efek Syariah. Jakarta: OJK.
- Putri, Eskasari dan Arief Budhi Dharma. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, ISSN 2460- 0784.
- Randi GS. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian bisnis. Bandung: Lingga Jaya.
- Sitorus AP., Saparudin S. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Islam*, 8 (01), 2022. 806-814.
- Widayati. 2017. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta..